

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura yang merupakan salah satu subsektor pertanian bernilai ekonomi tinggi untuk meningkatkan pendapatan petani, sehingga perlu untuk dikembangkan. Dalam rentang waktu 5 tahun (2013-2018), rata-rata peningkatan subsektor hortikultura sebesar 0,99% per tahun. Nilai ini lebih tinggi dibanding subsektor pertanian lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara relatif tingkat kemampuan atau daya beli petani juga semakin kuat pula (BPS, 2020).

Buah tomat (*Solanum lycopersicum*) adalah komoditas multiguna yang berfungsi sebagai sayuran, bumbu masak, penambah nafsu makan, minuman, bahan pewarna makanan, sampai kepada bahan kosmetik, obat-batan dan bahan baku industri saos. Selain itu, tomat juga mengandung Vitamin C, Vitamin A (karoten), mineral, karbohidrat, protein, lemak dan kalori yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan.

Masyarakat Indonesia gemar mengonsumsi tomat, baik itu dalam bentuk tomat segar maupun olahan. Kebutuhan vitamin A dan vitamin C tiap orang dapat terpenuhi apabila tiap hari makan tomat sebanyak 100 gram hingga 300 gram. Akan tetapi sayuran dan buah-buahan lainnya merupakan sumbangan terhadap kebutuhan kita pula, sehingga apabila makan sayuran dan buah-buahan tersedia setiap hari telah cukup dapat menciptakan masyarakat yang sehat bergizi (Diennazola dan Susilo, 2012:). Selain konsumsi segar, buah tomat juga dimanfaatkan untuk berbagai industri misalnya sambal saos, minuman, jamu, kosmetik. Sebagai bahan makanan, kandungan gizi buah tomat untuk terapi pengobatan alami, buah tomat berkhasiat untuk mencegah dan mengobati radang usus buntu, membantu penyembuhan luka, mengobati jerawat, mencegah pembentukan batu empedu dapat saluran kencing, menjaga stamina dan mengobati penyakit yang disebabkan kekurangan vitamin C.

Kabupaten Gorontalo berpeluang untuk pengembangan tanaman tomat sangat besar ditinjau dari sumber daya dan khususnya Kecamatan Telaga Jaya merupakan daerah penghasil tomat apel atau sentra produksi tomat apel sehingga tanaman ini merupakan salah satu sumber pendapatan petani setiap tahunnya disamping pendapatan petani dari tanaman lainnya sebagai produk yang

diusahakan oleh petani, sehingga produksi dan harga tomat apel sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Gorontalo diketahui bahwa luas lahan tanaman tomat dan produksi tanaman tomat di Kecamatan Telaga Jaya dalam tiga tahun terakhir (2017-2019) telah mengalami peningkatan. Diketahui bahwa luas lahan tanaman tomat pada tahun 2017 sejumlah 128,27 ha dengan total produksi mencapai 25 ton, sedangkan pada tahun 2018 luas lahan tanaman tomat 175 ha dengan dengan total produksi mencapai 84 ton, dan pada tahun 2019 luas lahan tanaman tomat 225,54 ha dengan dengan total produksi mencapai 178 ton (BPS, 2020).

Harga dan pendapatan produksi yang mempengaruhi usahatani tanaman tomat apel tersebut, maka latar belakang yang mendorong penulisan untuk meneliti keberadaan usahatani ini adalah adanya kenyataan tentang tingkat hidup masyarakat di Kecamatan Telaga Jaya yang pada beberapa tahun terakhir ini nampak mengalami perkembangan. Hal ini dapat di lihat pada perkembangan sektor pertanian, khususnya tanaman tomat apel tidak hanya ditujukan pada peningkatan produksi saja, tetapi juga merupakan upaya untuk memperoleh manfaat berupa peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi petani itu sendiri serta memberi manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Sebagai produk yang banyak diusahakan oleh petani di Kecamatan Telaga Jaya, harga tomat apel sangatlah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Harga ini yang menjadikan faktor dimana petani di daerah ini masih tetap bertahan untuk mengusahakan tanaman tomat apel, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan petani itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas maka di anggap perlu untuk melakukan Penelitian mengenai produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam usahatani tomat di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat produksi usahatani tomat di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat produksi usahatani tomat di Kecamatan Telaga Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui produksi usahatani tomat di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui faktor-faktor produksi terhadap tingkat produksi usahatani tomat di Kecamatan Telaga Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah, petani tomat dan peneliti juga sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.